BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran, termasuk pengeluaran pembangunan. Berdasarkan hal di atas maka pajak mempunyai beberapa fungsi, yaitu:Pertama fungsi anggaran (*budgetair*), yaitu sebagai sumber pendapatan negara pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak.Kedua fungsi mengatur (*regulerend*), yaitu dimana pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.Ketiga fungsi stabilitas, yatu dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien. Keempat fungsi redistribusi, yaitu pendapatanPajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Siti Kurnia Rahayu, 2010:25).

Salah satu jenis pajak adalah pajak penghasilan (PPh) pasal 23. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dalam negeri (orang pribadi maupun badan), dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21 (Siti Resmi, 2011:297).

Pajak penghasilan (Pph) pasal 23 merupakan hal yang penting seperti pajak lainnya. PT.INTI (PERSERO) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri dan perakitan barang-barang elektronik serta pelayanan jasa instalasi telekomunikasi yang sebagian besar komponennya didatangkan dari luar negeri. Komponen-komponen tersebut diantaranya: CKD *(Completely Knocked Down)* dan SKD (*Semi Knock Down*) dimana komponennya 100% masih diimpordari luar negeri. Pada saat ini PT.INTI (PERSERO) telah mampu memproduksi dan merakit berbagai macam perangkat dan peralatan selain itu menyediakan jasa telekomunikasi, konstruksi, manajemen, dan jasa lainnya yang terdiri dari instalasi/pemasangan peralatan, perawatan, penilai dan maklon. Sebagai pemotong pajak panghasilan pasal 23, PT.INTI wajib melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan peleporan atas pembayaran sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan pengunaan harta, dan jasa pihak lain.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut dan dalam Laporan Kerja Praktek ini penulis akan tuangkan laporan dengan judul "**TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 PADA PT.INTI BANDUNG.**"

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek

Adapun tujuan laporan kerja praktek adalah untuk mengetahui :

1) Prosedur pelaksanaan penghitungan Pph pasal 23 oleh PT INTI (Persero)
2) Hambatan dalam proses pembayaran PPh 23
3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada proses pembayaran PPh 23.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktek

Dari hasil kerja praktek ini penulis mengharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan masukan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 23.

1.3.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengadakan perbaikan yang terkait atau berhubungan dengan pelaksanaan pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 23.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Dari hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan kajian lebih lanjut terkait dengan topik yang dibahas bagi rekan-rekan mahasiswa/i khususnya di bidang perpajakan dan sebagai salah satu evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam penyusunan Laporan kerja Praktek ini, penulis melakukan kerja praktek di PT INTI (Persero) yang berlokasi di Jl. Mochamad Toha No.77 Bandung. Penulis ditempatkan di divisi keuangan Bagian Pajak dan Asuransi.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 27 Juli 2015 sampai dengan 27 Agustus 2015 terbagi menjadi 2, yaitu pagi dari pukul 07.30 hingga pukul 11.30 dan siang dari pukul 13.00 sampai dengan 17.00, kecuali hari Sabtu dan Minggu libur.

Tabel 1.1

BULAN	Juni				Juli				Agustus				september				oktober				november			
	2015				2015				2015				2015				2015				2015			
Kegiatan minggu ke-	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Memperoleh surat ijin kerja praktek dari kampus																								
Mencari tempat pelaksanaan kerja praktek																								
Mengajukan surat prmohonan ke instansi																								
Meminta surat balasan dari instansi																								
Melaksanakan keja praktek																								
Penyusunan laporan kerja praktek																								
Bimbingan di kampus																								